

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data yang sebenarnya terjadi di lapangan, dimana peneliti secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal yang diperoleh dengan metode statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 7-8.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Juni 2016 di MTs Al Hasaniyyah Jragung Karangawen Demak.

### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **C. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel bebas : Hubungan interpersonal orangtua dan anak

Adapun yang menjadi indikator dari hubungan interpersonal orangtua dan anak adalah:

- a. Bertemu satu sama lain secara personal.
- b. Menguraikan sesuatu apa adanya.
- c. Empati, menghargai satu sama lain.
- d. Berorientasi kepada masalah.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 38.

## 2. Variabel terikat : Prokrastinasi akademik

Adapun yang menjadi indikator dari prokrastinasi akademik adalah:

- a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas.
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
- d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Populasi yang akan digunakan adalah siswa-siswi kelas VII dan VIII MTs Al Hasaniyyah Jragung Karangawen Demak.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa Masing-masing Kelas**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	40 siswa
2.	VIII	35 siswa
	Total	75 siswa

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel.<sup>4</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik studi populasi atau sampel

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 80.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 81.

jenuh. Sugiyono mengemukakan bahwa dalam studi populasi atau sampel jenuh, semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Sampel yang akan digunakan adalah siswa-siswi kelas VII dan VIII MTs Al Hasaniyyah Jragung Karangawen Demak dengan total siswa sebanyak 75 orang dan tinggal bersama salah satu orangtua ataupun kedua orangtua.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>5</sup> Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang hubungan interpersonal orangtua dan anak, dan prokrastinasi. Kuesioner dalam penelitian ini disusun dengan menurunkan beberapa aspek yang terkait dengan variabel penelitian. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada Skala *Likert*. Sugiyono menyatakan bahwa Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 142.

*item-item* instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Masing-masing *item* pernyataan menyediakan alternatif pilihan jawaban yang disusun berdasarkan Skala *Likert* dengan rentang empat skala (1 s/d 4) yang menggambarkan tingkatan kondisi, yakni kategori-kategori tertentu yang mewakili pilihan jawaban responden. *Item* dari masing-masing kuesioner terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berbentuk mendukung yaitu *favourable* dan pernyataan yang berbentuk tidak mendukung yaitu *unfavourable*. Cara skoring yang digunakan untuk pernyataan yang *favourable* adalah dengan memberi skor 4 jika menjawab SS (Sangat Sesuai), skor 3 jika menjawab S (Sesuai), skor 2 jika menjawab TS (Tidak Sesuai), dan skor 1 jika menjawab STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor tertinggi untuk *item favourable* terletak pada jawaban “Sangat Sesuai” sedang untuk *item* yang *unfavourable* skor tertinggi terletak pada jawaban “Sangat Tidak Sesuai”.

Selanjutnya dilakukan pembobotan pada masing-masing alternatif jawaban pada setiap *item* pernyataan yang dipilih oleh responden, yaitu:

Skor	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
4	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Setuju	Tidak Setuju
2	Tidak Setuju	Setuju
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju

Adapun kisi-kisi dari kuesioner hubungan interpersonal orangtua dan anak dan kuesioner prokrastinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Awal Item Hubungan Interpersonal Orangtua dan Anak**

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Item
		Fav	Unfav	
Hubungan Interpersonal Orangtua dan Anak	Bertemu satu sama lain secara personal	1,11,21	10,20,30	6
	Menguraikan sesuatu apa adanya	9,19,29	2,12,22	6
	Empati	3,13,23	8,18,28	6
	Menghargai satu sama lain	7,17,27	4,14,24	6
	Berorientasi kepada masalah	5,15,25	6,16,26	6
	<b>Jumlah Item</b>		15	15

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Awal Item Prokrastinasi Akademik pada Siswa**

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Item
		Fav	Unfav	
Prokrastinasi Akademik	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,9,17	8,16,24	6
	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	7,15,23	2,10,18	6
	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3,11,19	6,14,22	6
	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	5,13,21	4,12,20	6
	<b>Jumlah Item</b>	12	12	24

Sebelum kuesioner disebarikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Uji instrumen ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

## **2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Azwar mengatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya.<sup>6</sup> Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Akurat dalam hal ini berarti tepat dan cermat sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran, maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah.

Pengujian validitas *item* dengan nilai total koefisien yang tinggi menunjukkan kesesuaian antara fungsi-fungsi *item* dengan fungsi alat ukur. Secara keseluruhan cara

---

<sup>6</sup>Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2011), hlm. 8-9.

penghitungan yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor *item* dengan skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor *item* dengan skor total

$\sum X$  = jumlah skor tiap *item*

$\sum Y$  = jumlah skor total *item*

$N$  = jumlah subyek

Setelah memperoleh koefisien, maka koefisien korelasi tersebut harus dikoreksi mengingat kemungkinan adanya kelebihan bobot. Kelebihan ini terjadi karena skor *item* ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini mengakibatkan koefisien korelasi lebih besar, untuk mengoreksinya maka digunakan teknik korelasi *Part Whole*. Rumus *Part Whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}}$$

Keterangan :

$r_{pq}$  = koefisien korelasi skor *item* dan skor total setelah dikoreksi

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor *item* dan skor total sebelum dikoreksi

$SD_y$  = standar deviasi skor total

$SD_x$  = standar deviasi skor *item*

### 1) Hasil Uji Validitas Kuesioner Hubungan Interpersonal Orangtua dan Anak

Kuesioner Hubungan Interpersonal Orangtua dan Anak yang semula berjumlah 30 item diujicobakan kepada 35 siswa. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui item mana saja yang valid dan nantinya akan digunakan dalam pengambilan data penelitian. Uji validitas dilakukan dengan Program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 19. Hasil pengujian validitas Kuesioner Hubungan Interpersonal Orangtua dan Anak dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.4**  
**Validitas Instrumen Hubungan Interpersonal**  
**Orangtua dan Anak**

No. Item	r hitung	r tabel	Ket.	No. Item	r hitung	r tabel	Ket.
1	0.618	0.300	Valid	16	0.306	0.300	Valid
2	0.587	0.300	Valid	17	0.615	0.300	Valid
3	0.655	0.300	Valid	18	0.371	0.300	Valid
4	0.570	0.300	Valid	19	0.567	0.300	Valid
5	0.408	0.300	Valid	20	0.550	0.300	Valid

6	0.394	0.300	Valid	21	0.362	0.300	Valid
7	0.633	0.300	Valid	22	0.130	0.300	Tidak Valid
8	0.529	0.300	Valid	23	0.244	0.300	Tidak Valid
9	0.481	0.300	Valid	24	0.619	0.300	Valid
10	0.625	0.300	Valid	25	0.516	0.300	Valid
11	0.682	0.300	Valid	26	0.298	0.300	Tidak Valid
12	0.397	0.300	Valid	27	0.377	0.300	Valid
13	0.666	0.300	Valid	28	0.519	0.300	Valid
14	0.406	0.300	Valid	29	0.281	0.300	Tidak Valid
15	0.335	0.300	Valid	30	0.200	0.300	Tidak Valid

**Tabel 3.5**  
**Distribusi Item Valid dan Gugur Kuesioner Hubungan**  
**Interpersonal Orangtua dan Anak**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Soal Valid</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Hubungan Interpersonal Orangtua dan Anak	Bertemu satu sama lain secara personal	1,10,11, 20, 21	5
	Menguraikan sesuatu apa adanya	2,9, 12,19	4
	Empati	3,8,13,18,28	5
	Menghargai satu sama lain	4,7,14, 17,24,27	6
	Berorientasi kepada masalah	5,6,15, 16,25	5
<b>Jumlah Item</b>			25

## 2) Hasil Uji Validitas Kuesioner Prokrastinasi Akademik

Kuesioner Prokrastinasi Akademik yang semula berjumlah 24 item diujicobakan kepada 35 siswa. Uji

instrumen dilakukan untuk mengetahui item mana saja yang valid dan nantinya akan digunakan dalam pengambilan data penelitian. Uji validitas dilakukan dengan Program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 19. Hasil pengujian validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

**Tabel 3.6**  
**Validitas Instrumen Prokrastinasi Akademik**

<b>No. Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Ket.</b>	<b>No. Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Ket.</b>
1	0.608	0.300	Valid	13	0.568	0.300	Valid
2	0.102	0.300	Tidak Valid	14	0.549	0.300	Valid
3	0.440	0.300	Valid	15	0.568	0.300	Valid
4	0.007	0.300	Tidak Valid	16	0.415	0.300	Valid
5	0.623	0.300	Valid	17	0.362	0.300	Valid
6	0.437	0.300	Valid	18	0.431	0.300	Valid
7	0.470	0.300	Valid	19	0.775	0.300	Valid
8	0.428	0.300	Valid	20	0.368	0.300	Valid
9	0.723	0.300	Valid	21	0.659	0.300	Valid
10	0.370	0.300	Valid	22	0.370	0.300	Valid
11	0.399	0.300	Valid	23	0.705	0.300	Valid
12	0.540	0.300	Valid	24	0.496	0.300	Valid

**Tabel 3.7**  
**Distribusi Item Valid dan Gugur Kuesioner**  
**Prokrastinasi Akademik**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Soal Valid</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Prokrastinasi Akademik	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,8,9,17,16,24	6
	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	7,10,15,18,23	5
	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3,6,11,14,19,22	6
	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	5,12,13,20,21	5
<b>Jumlah Item</b>			<b>22</b>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Azwar menyatakan bahwa reliabilitas berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu.<sup>77</sup> Pengujian terhadap *item-item* yang valid alat ukur yang digunakan dengan menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Alasan menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach* dalam pengujian reliabilitas ini adalah:

---

<sup>77</sup> Azwar, *Reliabilitas ...*, hlm. 7-8.

- a. Korelasi *Alpha* merupakan salah satu teknik uji reliabilitas yang saat ini paling banyak digunakan dan handal.
- b. Didasarkan pada teknik *Internal Consistency*.
- c. Dengan koefisien *Alpha* dapat diketahui apakah *item* satu dengan yang lain saling menunjang.

Suatu angket dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dpari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Apha Cronbach karena skor instrumen yang digunakan bukan 1 dan 0 dimana rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$n$  = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum S_t^2$  = jumlah varians butir pernyataan atau banyaknya soal

$S_t^2$  = varians total

Dengan klasifikasi reliabilitas soal:

0,800-1,000 = sangat tinggi

0,600-0,799 = tinggi

0,400-0,599 = cukup tinggi

0,200-0,399 = rendah

0,000-0,199 = sangat rendah

Berikut ini hasil penghitungan reliabilitas untuk kedua kuesioner dengan Program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 19.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Penghitungan Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Prokrastinasi Akademik	0.883	Reliabel
Hubungan Interpersonal Orangtua dan Anak	0.901	Reliabel

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan pada jawaban responden atas pernyataan-pertanyaan untuk masing-masing variabel penelitian. Analisis deskriptif terhadap jawaban responden tersebut dilakukan dengan menggunakan nilai minimal, nilai maksimal, nilai rerata, dan nilai standar deviasi.

### **2. Uji Persyaratan**

Uji persyaratan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sampel dimaksudkan untuk menguji normal tidaknya sampel. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa dan setiap variabel yang akan dianalisis harus

berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji Lilliefors untuk menguji normalitas data. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu  $H_0$  (berdistribusi normal) dan  $H_a$  (berdistribusi tidak normal).

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut kita tempuh prosedur berikut:

- 1) Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ .
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ , jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$  maka  $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_n \leq z_i}{n}$
- 4) Hitung selisih  $F(z_i) - s(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlak.
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis  $L$  yang diambil dan daftar nilai kritis  $L$  untuk uji Lilliefors, untuk tmeraf nyata  $\alpha$  yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika  $L_0$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L$  dari daftar. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.

b. Uji Linieritas

Langkah-langkah yang digunakan untuk uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan prediktor yang memiliki skor sama dan mempersiapkan tabel kerja
- 2) Menghitung jumlah kuadrat total ( $Jk_t$ ), regresi a ( $Jk_a$ ), regresi b ( $Jk_b$ ), residu ( $Jk_{res}$ ), galat/kesalahan ( $Jk_g$ ), ketidakcocokan ( $Jk_{tc}$ ). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Jk_t = \sum Y^2, Jk_g = (\sum Y^2) \cdot \frac{\sum Y^2}{n_i}$$

$$Jk_a = \frac{\sum Y^2}{N}, Jk_{tc} = Jk_{res} - Jk_g$$

$$Jk_b = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

$$Jk_{res} = Jk_t - Jk_a - Jk_b$$

- 3) Menghitung derajat kebebasan galat ( $db_g$ ) dan ketidakcocokan  $db_{tc}$  dengan rumus :

$$db_g = N - k \qquad db_{tc} = k - 2$$

- 4) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan  $S_{tc}^2$  dan galat  $S_g^2$ , dengan rumus.

$$S_{tc}^2 = \frac{Jk_{tc}}{db_{tc}}$$

$$S_{g,}^2 = \frac{Jk_g}{db_g}$$

5) Menghitung rasio F

$$F = \frac{S_{tc}^2}{S_{g,}^2}$$

Membandingkan antara F empirik dengan F teoritoik yang terdapat dalam tabel. Jika F empirik < F<sub>tabel</sub> maka data berbentuk linear dan sebaliknya jika F<sub>empirik</sub> > F<sub>tabel</sub> maka data berbentuk tidak linear.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun jalan analisisnya meliputi teknik analisis regresi linier sederhana, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan Program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 19.

#### a. Persamaan Regresi

Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

---

<sup>8</sup>Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS: Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 66.

Keterangan:

Y : Variabel prokrastinasi akademik siswa

X : Variabel hubungan interpersonal orangtua dan anak

a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b : Koefisien regresi

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Uji statistik F dilakukan dengan menggunakan *analysis of variance* (ANOVA) pada program SPSS. Signifikansi F hitung ditentukan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari penghitungan SPSS. Bila nilai  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  dan signifikansi yang diperoleh dari penghitungan (sig.) lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan (0.05), maka nilai F-hitung yang diperoleh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).<sup>9</sup>

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi

---

<sup>9</sup>Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS...* hlm. 81.

digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 100.